

PENGARUH RETURN ON ASET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2018

Abet Setyoko ¹⁾

Setyaningsih Sri Utami ²⁾

Dorothea Ririn Indriastuti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ abetsetyoko93@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the significance of the effect of ROA, ROE and EPS simultaneously and partially on the stock prices of the hotel, restaurant and tourism sub-sectors listed on the Indonesia stock exchange in the 2015-2018 period. The population of this research are all companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector. The sampling technique uses purposive sampling of 10 companies. The type of data used is secondary data from www.idx.co.id. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis, analysis results partially with the t test showed that the ROA and ROE variables did not have a significant effect on stock prices, while the EPS variable had a significant effect on stock prices. Simultaneous test results showed the variable ROA, ROE and EPS significantly influence stock prices. The coefficient of determination is shown from the adjusted R-square value of 0.014. This means that 14% of the share price is influenced by ROA, ROE and EPS, while the remaining 86% is explained by other variables not examined in this research.

Keywords: Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Stock Price

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti ini semakin banyak ditemukan perusahaan yang bersaing ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya, melihat persaingan yang tinggi perusahaan harus mampu bertahan dengan segala upaya untuk mengikuti setiap perkembangan yang ada. Perusahaan memerlukan tambahan dana sebagai salah satu faktor pendukung usahanya, sedangkan sumber dana yang paling murah adalah dengan menjual saham di pasar modal. Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan perekonomian di Indonesia. Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan laba.

Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2012: 81) "Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya". Nilai suatu perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang berminat untuk membeli saham suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi dividen yang dihasilkan dari saham suatu perusahaan tersebut, maka akan semakin tinggi pula harga saham tersebut yang juga akan menaikkan nilai dari suatu perusahaan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi harga saham yaitu melalui rasio profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba, merupakan suatu alat ukur dalam persentase yang

digunakan untuk menilai sudah sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas memiliki dampak jangka panjang bagi perusahaan, jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut oleh karena itu setiap perusahaan berlomba-lomba menaikkan nilai profitabilitasnya atau minimal berada di angka yang stabil.

Menurut Sartono (2012: 122) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan untuk perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait dengan penjualan, aset ataupun laba. Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini digunakan dari beberapa ratio keuangan antara lain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Penelitian terkait dengan *Return On Asset* (ROA) yang dilakukan oleh Mangeta, Mangantar dan Baramuli (2019) yang menyatakan secara parsial dan simultan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Ani, Trianasari dan Cipta (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang terkait dengan *Return On Equity* (ROE) yang dilakukan Amalya (2018) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Sorongan (2019) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang terkait dengan *Earning Per Share* (EPS) dilakukan oleh Kusmini dan Budiwinarto (2017) yang menyatakan secara parsial dan simultan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Mardiaty, Yusrizal, dan Hayati (2019) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan-perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Secara umum pada perusahaan ini dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami pertumbuhan dan peningkatan yang cukup pesat, karena banyak wisatawan mancanegara maupun domestik yang berkunjung di berbagai hotel, restoran maupun tempat wisata di Indonesia. Mengingat negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri dari banyak pulau dengan berbagai keindahan alam yang sangat berpotensi untuk dijadikan objek wisata maupun tempat kuliner yang cukup memuaskan bagi para wisatawan maupun warga domestik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh secara parsial dan simultan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Sunariyah, 2011: 5).

Saham

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan

kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012: 81). Dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antarapembeli saham dengan penjual saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012: 102).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2015: 104).

Return On Asset (ROA)

Rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2011: 137).

Return On Equity (ROE)

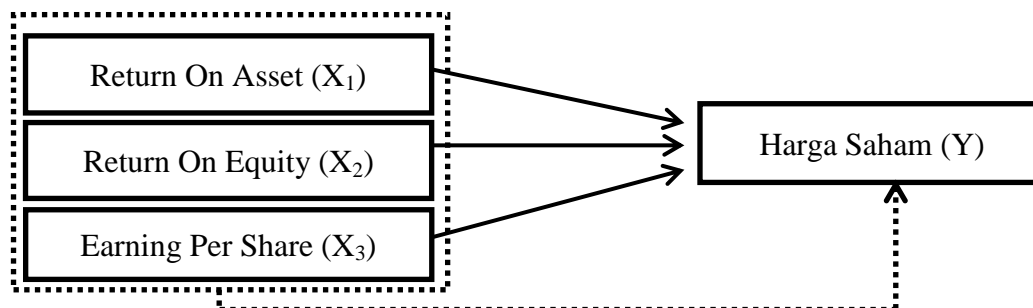
Menurut Gumanti (2011: 116) “ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan.”

Earning Per Share (EPS)

Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012: 154).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel Independen = Return On Asset (X₁), Return On Equity (X₂) dan Earning Per Share (X₃)

Variabel Dependen = Harga Saham

HIPOTESIS

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2012: 98) pengertian *return on assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Dengan demikian, semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif kinerja perusahaan. Serta akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mangeta, Mangantar dan Baramuli (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

“*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham” (Sartono, 2012: 124). Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan laba atas investasi berdasarkan dari buku pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. Hal tersebut menandakan bahwa ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sorongan (2019) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 154) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar”. EPS merupakan laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham. Laba per saham merupakan alat ukur yang berguna untuk membandingkan laba dari berbagai entitas usaha yang berbeda dan untuk membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi perubahan dalam struktur modal. Kenaikan pada EPS menunjukkan bahwa kinerja dari laba perusahaan sangat baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan dari pemegang saham (investor). Perusahaan yang memiliki EPS yang baik dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata ini. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusmini dan Budiwinarto (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

4. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Pada umumnya pengukuran kinerja keuangan tercermin di dalam rasio-rasio keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan. Menurut Sudana (2011: 22) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba yaitu pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata ini. Beberapa variabel rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE dan EPS. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ani, Trianasari dan Cipta (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: Secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian,

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 yang berjumlah 25 perusahaan yang didapat melalui website www.sahamok.com yang telah di audit dan hanya diambil selama periode penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat *documenter*, dengan cara mengunduh data keuangan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (X₁)*, *Return On Equity (X₂)* dan *Earning Per Share (X₃)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y : Variabel Dependen/ Terikat (Harga saham)

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃: Koefisien Regresi

X₁ : *Return On Asset (ROA)*

X₂ : *Return On Equity (ROE)*

X₃ : *Earning Per Share (EPS)*

e : *Error*

HASIL PENELITIAN

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

Hasil yang dilakukan dengan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 yaitu ROA (0,265), ROE (0,207) dan EPS (0,614) dan nilai VIF < 10 yaitu ROA (3,780), ROE (4,826) dan EPS (1,630) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi tidak ada masalah multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi diperoleh hasil *Asym.Sig* sebesar 0,631 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan, secara statistik memengaruhi variabel terikat. Hal ini terlihat dari nilai sig. ROA (0,614), ROE (0,602) dan EPS (0,278) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asym.Sig* sebesar 0,135 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena sebaran data penelitian terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Penelitian ini melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37,237	3,648		10,209	0,000
ROA	1,619	1,014	0,461	1,597	0,119
ROE	-1,617	1,346	-0,392	-1,201	0,237
EPS	0,688	0,266	0,490	2,583	0,014
$F_{hitung} = 3,120$					0,038
$Adj R Square = 0,140$					

Sumber: data diolah 2020

1. Analisis regresi linear berganda

Hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,237 + 1,619 X_1 - 1,617 X_2 + 0,688 X_3$$

Hasil persamaan regresi beserta interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta (a) sebesar 37,237 berarti apabila *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) memiliki nilai yang sama dengan nol maka harga saham (Y) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebesar 37,237 atau 37,2%.
- b_1 = Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Asset* (X_1) yaitu sebesar 1,619 menunjukkan angka positif artinya bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* sebesar 1% satuan maka harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata akan mengalami kenaikan sebesar 1,619%.
- b_2 = Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* (X_2) yaitu sebesar -1,617 menunjukkan angka negatif artinya bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* sebesar 1% satuan maka harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata akan mengalami penurunan sebesar 1,617%.
- b_3 = Nilai koefisien regresi untuk variabel *Earning Per Share* (X_3) yaitu sebesar 0,688 menunjukkan angka positif artinya bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* sebesar 1 rupiah maka harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata akan mengalami kenaikan sebesar 0,688.

2. Uji t

- a. Hasil uji t pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap harga saham di peroleh *p-value* sebesar $0,119 > 0,05$ berarti *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H_1 tidak terbukti kebenarannya.
- b. Hasil uji t pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap harga saham di peroleh *p-value* sebesar $0,237 > 0,05$ berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H_2 tidak terbukti kebenarannya.
- c. Hasil uji t pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham diperoleh *p-value* sebesar $0,014 < 0,05$ berarti *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H_3 terbukti kebenarannya.

3. Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 3,120 dengan *p-value* $0,038 < 0,05$ sehingga *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 maka H_4 terbukti kebenarannya.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,140 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) sebesar 0,140 (14%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh yang signifikan *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 dengan *p-value* sebesar $0,119 > 0,05$, sehingga H_1 tidak terbukti kebenarannya. Hasil ini mendukung penelitian dari Ani, Trianasari dan Cipta (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangeta, Mangantar dan Baramuli (2019) yang menyatakan

secara parsial dan simultan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh yang signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 dengan *p-value* sebesar $0,237 > 0,05$, sehingga H_2 tidak terbukti kebenarannya. Hasil ini mendukung penelitian dari Amalya (2018) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sorongan (2019) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 dengan *p-value* sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga H_3 terbukti kebenarannya. Hasil ini mendukung penelitian dari Kusmini dan Budiwinarto (2017) yang menyatakan secara parsial dan simultan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiaty, Yusrizal, dan Hayati (2019) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh simultan terhadap terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 dengan *p-value* $0,038 < 0,05$, sehingga H_4 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sorongan (2019) yang menyatakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh simultan terhadap terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap 10 sampel pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018 maka diperoleh kesimpulan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga nilai *Return On Asset* (ROA) tidak dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penilaian terhadap Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga nilai *Return On Equity* (ROE) tidak dapat dijadikan dasar pertimbangan penilaian terhadap harga saham. Setiap kenaikan ataupun penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) tidak akan berpengaruh terhadap kenaikan ataupun penurunan harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) tinggi artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham baik dan jika nilai *Earning Per Share* (EPS) rendah maka laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham tidak baik. Secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, Neneng Tita. 2018. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham". *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1, No. 3. Maret. Hlm. 157 - 181. Universitas Pamulang.
- Ani K.N., Trianasari dan Cipta Wayan. 2019. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham". *Jurnal Manajemen*. Vol. 5, No. 2. Oktober. Hlm. 148 - 157. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
2012. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. Alfabeta. Bandung.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusmini, Sri dan Budiwinarto, Kim. 2017. "Analisis Pengaruh EPS dan NPM terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010 - 2015)." *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*. Vol. 15, No. 2, April. Hlm. 37- 42. Universitas Surakarta.
- Mangeta, S.A., Mangantar, Maryam dan Baramuli, D.N. 2019. "Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Asset (ROA) terhadap harga saham properti di BEI (Periode 2013 - 2017)". *Jurnal EMBA*. Vol.7, No.3, Juli. Hlm. 3768 - 3777. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardiati, Dian, Yusrizal dan Hayati Restu. 2019. "Analisis Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Operating Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017". *Jurnal Akuntansi, Kewirusahaan dan Bisnis*. Vol.4, No.1, Juni. Hlm. 71 - 82. STIE Pelita Indonesia, Universitas Islam Riau.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sorongan, F.A. 2019. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol. 6, No.2, Mei. Hlm. 106 - 113. Universitas Sam Ratulangi.
- Sudana, I Made. 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada tanggal 12 November 2019
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> diakses pada tanggal 12 November 2019
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> diakses pada tanggal 12 November 2019
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-hotel-restoran-pariwisata/> diakses pada tanggal 10 November 2019